ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD)

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD ZAIDUL RAHMAN
NIM. 11671102690

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

MUHAMMAD ZAIDUL RAHMAN
NIM. 11671102690

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: M. ZAIDUL RAHMAN
NIM	: 11671102690
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI	: SI MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN
SEMESTER	: VIII (DELAPAN)
JUDUL	: ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD)

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

YUSRIALIS,SE,M.Si
NIP. 197908102009121004

MENGETAHUI

DEKAN	KETUA PRODI S1 MANAJEMEN
Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM	**FAKHRURROZI, SE, MM**
NIP. NIP. 196205121198903 1 003	**NIP. 196707252000031002**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: M. ZAIDUL RAHMAN
NIM	: 11671102690
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: KEUANGAN
JUDUL	: "ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD) "
TANGGAL UJIAN	: SELASA, 14 JULI 2020

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I	PENGUJI II
Lusiawati, SE, MBA	**Yessi Nesneri, SE, MM**
NIP. 19780527 200710 2 008	**NIK. 130 712 071**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD)

Oleh :

MUHAMMAD ZAIDUL RAHMAN
11671102690

Pasar modal menawarkan berbagai macam produk, salah satunya yaitu saham.Dalam berinvestasi investor harus mengetahui ilmu dan pengetahuan untuk pengambilan keputusan. Pentingnya sebuah penelitian ini untuk mencari dan mengetahui data maupun hasil yang telah di analisis sehingga mendapatkan fakta serta pemecahan masalah dari data- data tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengambil keputusan saat yang tepat untuk jual dan beli saham PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk. Oleh karena itu investor harus mengetahui analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya ialah analisis teknikal. Dalam analisis teknikal indikator yang digunakan antara lain Candle Stick, Moving Average, Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan rekomendasi hasil perhitungan dari Fuzzy Logic.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.dengan mengambil sampel dari perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.Lokasi penelitian pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan website Rti.co.id.

Dari penelitian ini mengasilkan bahwa saham UNVR dan saham KINO setelah melihat trend memiliki prospek yang bagus kedepan, sehingga dengan melakukan investasi pada saham ini diharapkan bisa mendapatkan keuntungan sesuai dengan target yang telah di tetapkan. Rekomendasi yang di hasilkan untuk investasi saham yaitu rekomendasi beli, rekomendasi aksi tahan, serta rekomendasi aksi jual.

Kata Kunci: **Pasar Modal, Keputusan Investasi, *Candlestick*, Moving Average, MACD, Fuzzy Logic, Rekomendasi Saham**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGATAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamduliiahirabbil'alamin, Segala puji sedalam syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah, serta karunianya kepada kita semua terutama pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD)"**

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dalam memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen (S1). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai piihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Fakhrurozi SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Yusrialis SE, M.Si selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Muhammad Rachmadi SE, MM selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Kepada Orang Tua saya, Ayahanda Hamizan dan Ibunda Jelina terima kasih yang tak terhingga untuk segala kasih sayang, kecukupan jasmani dan rohani serta do'a yang tak henti-hentinya, kemudian juga kepada saudara saya Siti Lisa Hasriza, Muhammad Syafrizon, Sri muliana, Khairunnisak atas semua dukungan dan motivasinya semoga kita selalu di beri kebahagian dalam lindungannya serta di beri keselamatan dunia dan akhirat.
10. Sahabat di Manajemen D 2016, Manajemen keuangan, KSPM Fekonsos, Tim KKN Desa Temiang 2019, TIM WOW SEMPURNA, Tim Mentel FC
11. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 04 Juni 2020

Penulis

MUHAMMAD ZAIDUL RAHMAN

NIM. 11671102690

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Rencana Sistematika Penulisan 7

BAB II TELAAH PUSTAKA **9**
2.1 Pengertian Pasar Modal 9
2.2 Pengertian Investasi 11
2.3 Pengertian Saham 15
2.4 Analisis Teknikal 19
2.5 Candlestick 23
2.6 Moving Average 30
2.7 Moving Average Convegence Divergence (MACD) 32
2.8 Fuzzy Logic 33
2.9 Konsep Teori Dalam Perspektif Islam 36
2.10 Penelitian Terdahulu 40
2.11 Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu..... 50
2.12 Operasional Variabel Penelitian 51

BAB III METODE PENELITIAN 53
3.1 Jenis Penelitian 53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 53
3.3 Jenis dan Sumber Data 54
3.4 Populasi dan Sampel 54
3.5 Metode Analisis Data 56

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 59
4.1 PT.Unilever Indonesia Tbk 59
4.2 PT. Kino Indonesia Tbk 61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5.1 Pola pergerakan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk 63
5.2 Pergerakan Trend Harga Saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk 65
5.3 Momen Jual dan Beli Saham dengan Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence pada Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk Periode Maret – Mei 2020 68
5.4 Analisis Teknikal Menggunakan Analisis Fuzzy Logic 71
5.5 Rekomendasi Keputusan Investasi 71

BAB VI PENUTUP 82
6.1 Kesimpulan 82
6.2 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk 4
Tabel 1.2 Data harga pembukaan dan penutupan saham periode Maret - Mei 2020 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 40
Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian 51
Tabel 3.1 Populasi Saham Sub Sektor Cosmetics and Household 55
Tabel 3.2 Objek Penelitian 56
Tabel 5.1 Rician harga saham PT Unilever Indonesia Tbk Maret – Mei 2020 65
Tabel 5.2 Tabel Rekomendasi Sementara 71
Tabel 5.3 Tabel Rekomendasi Keputusan Pembelian 81

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Marubozu 24
Gambar 2.2 Long Candle 24
Gambar 2.3 Spinning Tops 25
Gambar 2.4 Doji 26
Gambar 2.5 Hammer & hanging man 27
Gambar 2.6 Perbedaan Hammer & Hanging Man 28
Gambar 2.7 Inverted hammer & shooting star 29
Gambar 2.8 Perbedaan Inverted Hammer dan Shooting Star 29
Gambar 2.9 Sistem fuzzy logic pada Analisis Teknikal 35
Gambar 5.1 Grafik Candelstick PT. Unilever Indonesia Tbk 63
Gambar 5.2 Grafik Candelstick PT. Kino Indonesia Tbk 64
Gambar 5.3 Trend harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk 65
Gambar 5.4 Trend harga saham PT. Kino Indonesia Tbk 67
Gambar 5.5 Momen Jual dan Beli Saham UNVR 68
Gambar 5.6 Momen Jual dan Beli Saham KINO 70
Gambar 5.7 Rekomendasi Analisis Teknikal PT.Unilever Indonesia Tbk 76
Gambar 5.8 Rekomendasi Analisis Teknikal PT. Kino Indonesia Tbk..... 80

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonsia saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Masyarakat indonesia semakin banyak yang melakukan investasi di pasar modal sebagai pekerjaan utama atau sebagai usaha sampingan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI no. 1548/KMK/1990 tentang peraturan pasar modal, adalah suatu sistem keuangan terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga beredar. Sedangkan dalam artian sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjuanlan efek atau disebut sebagai bursa efek. Investasi merupakan penundaan konsumsi di masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan nilai konsumsi atau kompensasi yang lebih besar di masa yang akan datang. Dari pengertian ini dapat kita simpulkan bahwa sebenarnya harapan dari investasi adalah ketika invetasi tersebut efisien dan dapat menghasilkan return yang sesuai. Maka ketika kita mengambil keputusan untuk berinvestasi di asumsikan bahwa segala pertimbangan dari segi return maupun risk sudah dipertimbangkan secara matang. Investasi saham di indonesia mulai mengalami perkembangan yang pesat. Dikarenakan investasi pada saham memang sangat menggiurkan, kita bisa mendapatkan untung cukup besar. Puluhan, bahkan ratusan persen dalam waktu singkat (sehari, seminggu, sebulan, tergantung kondisi). Oleh karena itu sebelum melakukan investasi maka diperlukan suatu analisa investasi yang cermat. Adapun

dua macam analisa dalam melakukan investasi yaitu, Analisis fundamental dan Analisis teknikal. Analisis fundamental mencakup informasi mengenai laporan keuangan dan kesehatan perusahaan, manajemen, pesaing, dan situasi pasar produk tersebut (Ellen, 2013:34). Sedangkan analisis teknikal adalah teknik menghadapi fluktuatif harga dalam rentang waktu tertentu atau hubungannya dengan faktor lain misalnya volume transaksi (Wira, 2010:3).

Analisis teknikal merupakan analisis yang sering digunakan. Alasan kenapa seringnya digunakan analisis teknikal adalah nilai pengembalian akan investasi dapat dengan mudah dan cepat dilihat. Data-data yang digunakan oleh para analisis teknikal adalah data pasar (market value) yang bersifat data historis, seperti data harga saham, volume perdagangan, dan informasi lainnya. Bagi mereka data-data tersebut sudah mencukupi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi (Tandelilin, 2010:397). Berbeda dengan analisis fundamental yang membutuhkan beberapa waktu dalam proses menganalisis saham. Analisis teknikal merupakan analisis yang melihat pergerakan saham melalui grafik. Analisis teknikal lebih melihat pergerakan harga saham dari waktu ke waktu melalui grafik. Hal ini akan lebih mudah dalam memantau pergerakan harga saham, khususnya harga saham perusahaan Unilever yang menjadi minat investor. Berdasarkan pertimbangan yang telah disebutkan diatas, pada penelitian ini peneliti fokus pada analisa teknikal karena dengan asumsi bahawa pada saat kita telah memilih untuk membeli suatu saham, kita harus dapat memahami kapan waktu yang tepat untuk membeli, bertahan, atau menjual saham yang kita miliki supaya bisa memperoleh keuntungan maksimum. Pada analisis teknikal ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tertarik untuk mengambil indikator moving average dan moving average convergence divergence (MACD), dikarenakan dua indikator ini jika dikombinasikan menjadi powerful dalam penentuan keputusan dan juga ketiga indikator ini secara umum dan juga populer yang telah digunakan oleh investmen atau trader.

Produk-produk kosmetik dan peralatan rumah tangga sudah menjadi kebutuhan yang lumrah bagi masayarakat dunia secara umum dan secara khususnya bagi masyarakat indonesia. Kita tidak bisa terlepas dari hal-hal tersebut, oleh karenanya kita banyak menggunakan produk-produk dari sebuah atau beberapa perusahaan yang memiliki produk yang cukup bagus dan memiliki kualitas yang mumpuni, seperti perusahaan Unilever Idonesia dan Kino Indonesia.

Beberapa waktu belakangan ini bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akhirnya menyetujui rencana perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham perusahaan (stock split) dengan rasio 5:1 yang akan berlaku pada awal tahun 2020. Selain persetujuan *stock split*, RUPSLB yang digelar pada Rabu ini (20/11/2019) di BSD City, Tangerang, juga menyetujui agenda pertama yakni pergantian direksi perusahaan. Dalam *stock split* ini, akan dilakukan perubahan nilai nominal saham perusahaan dari semula berharga Rp 10 selanjutnya menjadi Rp 2/saham atau rasio 5:1. Pada 19 November kemarin, saham UNVR berada di level Rp 42.150/saham. Adapun data perdagangan rabu ini mencatat, saham UNVR ditutup sesi I minus 0,93% di level Rp 42.800/saham. Dengan asumsi rasio tersebut, harga saham UNVR bisa di level Rp 8.560/saham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data yang telah didapatkan oleh peneliti :

Tabel 1.1 harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
02/01/2020	8.550	8.500	8.700	8.500	11,06M	1,79%
03/01/2020	8.575	8.675	8.675	8.550	8,07M	0,29%
06/01/2020	8.475	8.575	8.600	8.350	7,91M	-1,17%

Sumber:*Investing.com*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk setelah terjadinya stock split harga berubah menjadi kisaran 8000 an per lembar saham. Kemudian kita lihat harga tertinggi nya pada aawal tahun 2020 adalah 8.700, harga terendah 8.350, selisih 350, rata-rata 8.533 dan perubahan % adalah 1.

Selain itu dengan merah nya kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama beberapa waktu terakhir yang di akibatkan oleh pandemi Covid 19 menyebabkan juga saham KINO merosot 35,2 persen secara year to date (ytd) pada tanggal 27 maret 2020, saham produsen hand sanitizer eskulin itu berada di level Rp.2190. Dengan memerahnya Indeks Harga Saham Gabungan ini membuat sebagian pihak mengihndari untuk melakukan pembelian saham, namun sejumlah direksi perusahaan terbuka justru memanfaatkan hal ini untuk menambah kepemilikan sahamnya. Salah satunya adalah Presiden Direktur PT Kino Indonesia Tbk Harry Sanusi, tak tanggung-tanggung dia sudah belanja12,05 juta saham emiten berkode KINO tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data harga pembukaan dan penutupan saham periode Maret - Mei 2020

NO	Kode Saham	Harga Pembukaan Maret 2020 / Lembar Saham	Harga Penutupan Mei 2020 / Lembar Saham
1	UNVR	6.285	7.750
2	KINO	2.790	2.660

Sumber : Yahoofinance.com

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **"ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD) "**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pergerakan harga saham UNVR dan KINO menggunakan candlestick selama bulan Maret – Mei 2020?
2. Bagaimana arah trend dalam analisis teknikal dengan indikator *moving average* pada pergerakan harga saham perusahaan UNVR dan KINO selama bulan Maret – Mei 2020?
3. Bagaimana momen yang tepat untuk membeli atau menjual saham menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* pada perusahaan UNVR dan KINO selama bulan Maret – Mei 2020?
4. Bagaimana menentukan rekomendasi harga beli, tahan dan jual saham UNVR dan KINO menggunakan analisis *Fuzzy Logic* selama bulan Maret – Mei 2020?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pergerakan saham menggunakan candlestick
2. Untuk mengetahui arah trend saham pada perusahaan UNVR dan KINO dengan menggunakan indikator *Moving Average.*
3. Untuk menganalisa momen yang tepat untuk jual dan beli dalam perusahaan perusahaan UNVR dan KINO dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence.*
4. Untuk menganalisa rekomendasi beli, tahan dan jual pada saham UNVR dan KINO menggunakan analisis *Fuzzy Logic*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator Moving Average dan *Moving Average Convergence-Divergence* (MACD) serta perekomendasian dari Fuzzy Logic ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dalam perkembangan teori portofolio dalam analisis investasi, khusunya berkaitan dengan analisis teknikal perdagangan saham.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Penulis

      Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sekaligus memperoleh pengalaman dalam menganalisa suatu pergerakan saham serta mengambil keputusannya sebagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekal untuk memasuki dunia kerja.

b. Bagi Investor

Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi saham perusahan UNVR dan KINO.

c. Bagi Akademis

Tugas Akhir ini diharapakan dapat tambahan informasi dan sebagai referensi dalam analisis teknikal perdagangan saham, khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir dengan materi yang sama.

1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini di akhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Pasar Modal

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas memperjualbelikan surat-surat berharga. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Nugraha, 2018).

Menurut (M. Irsan, et.all, 2010) Pasar modal (*capital market)* mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund)* dengan pengguna dana (*user of fund)* untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment)* dan panjang (*long-term investment).*

Menurut (Iswi dan Serfianto, 2010) pasar modal adalah pasar tempat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, misalnya saham,obligasi,reksadana,produk derivatif, maupun instrumen lainnya.

a. Fungsi Ekonomi dari Pasar Modal

Menurut (Iswi dan Serfianto, 2010) pasar modal memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki 4 fungsi:

1. *Fungsi Saving*

   Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.

2. *Fungsi Kekayaan*

   Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata, misalnya rumah atau perhiasan.

3. *Fungsi Likuiditas*

   Instrumen pasar modal umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.

4. *Fungsi Pinjaman*

   Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan membiayai kegiatannya.

b. Peran dan Manfaat Pasar Modal

Menurut (Iswi dan Serfianto, 2010) peran dan manfaat pasar modal adalah:

1. pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien
2. pasar modal sebagai alternatif investasi
3. memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
4. pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Pasar modal merupakan situasi yang mana memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegoisasi dalam pertukaran komuditas dan kelompok komuditas modal (Hadi, 2013:10). Modal disini berupa modal hutang (obligasi) maupun modal ekuitas (equity). Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Dana-dana jangka panjang yang merupakan utang biasanya berbentuk obligasi, sedangkan dana jangka panjang yang merupakan dana modal sendiri biasanya berbentuk saham. Pasar modal mempunyai peran dan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri atau investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Martalena dan Maya, 2011).

2.2 Pengertian Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Tentunya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi ini adalah sesuatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian (prudent principle) (Fahmi, 2012).

Tandelilin (2010:03) menjelaskan bahwa istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana yang dimiliki pada aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang pada umumnya dilakukan oleh investor.

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi seorang investor selama ini dilihat dari dua sisi yaitu, yang pertama sejauh mana keputusan tersebut dapat memaksimalkan kekayaan (*economic factors*), dan yang ke dua *behavioral motivation*, yaitu keputusan investasi berdasarkan aspek psikologi investor (Christanti dan Mahastanti, 2011). Investor yang rasional biasanya akan cenderung berfikir untuk memaksimalkan kekayaannya dari investasi yang dilakukan. Sehingga dalam hal ini investor akan mencari informasi sebanyak mungkin, seperti informasi laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, risiko, keadaan perekonomian, inflasi, suku bunga, dan lain sebagainya. Namun, seiring dengan berkembangnya ilmu manajemen keuangan khususnya terkait dengan teori investasi di pasar modal, banyak peneliti melihat terjadi pergeseran kecenderungan investor dalam menentukan keputusan investasi. Misalnya adalah aspek-aspek psikologi yang dapat mempengaruhi perilaku investor yang lebih dikenal dengan konsep behavioral finance (Suryawijaya, 2003).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memang dalam kenyataan, investor tidak selalu berpikir rasional. Para investor di pasar modal sering kali menunjukkan perilaku irasional dan melakukan tindakan berdasarkan judgment yang jauh menyimpang dari asumsi rasionalitas (Suryawijaya, 2003). Oleh sebab itu, konsep *behavioral finance* mulai banyak dikaji oleh para peneliti dalam melihat perilaku investor di pasar modal. *Behavioral finance* berhubungan dengan individu dan cara-cara mengumpulkan dan menggunakan informasi. *Behavioral finance* mencoba memahami dan memprediksi implikasi pasar keuangan yang sistematis dari proses-proses keputusan psikologis. Disamping itu, *behavioral finance* berfokus pada aplikasi prinsip-prinsip ekonomi dan psikologi untuk peningkatan pembuatan keputusan keuangan (Olsen, 1998).

Perilaku investor melandasi bagaimana cara investor tersebut dalam mengambil keputusan. Menurut Liem & Sukamulja (2017) investor dengan perilaku herding akan mengikuti investor dalam mengambil keputusan meskipun tindakan yang diambil dianggap kurang logis saat mengambil keputusan yang berhubungan dengan investasi. Berdasarkan hasil penelitian oleh Shabgou & Mousavi (2016) diketahui jika herding memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Namun, pada penelitian Alquraan, Alqisie, & Shofa (2016); Gozalie & Anastasia (2015) diketahui jika herding dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh.

b. Tujuan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010) secara khusus, terdapat beberapa alasan seseorang melakukan investasi yaitu sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaaan atau hak miliknya akibata adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banya melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

c. Jenis-jenis Investasi

Menurut (Hartono , 2014), Investasi dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Investasi langsung (*direct investing*)

   Investasi langsung adalah Investasi yang dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan.
2. Investasi tidak langsung (*indirect investing*)

   Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.3 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang berbentuk sertifikat guna menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh seseorang di suatu perusahaan berarti jumlah uang yang diberikan ke perusahaan itu juga semakin besar, demikian juga penguasaan orang tersebut dalam perusahaan itu semakin tinggi (Parluhutan, Jauhari, Tri, 2010). Aktivitas perdagangan saham dikelola oleh pasar-pasar modal. Di Indonesia pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham terus bergerakan mengikuti penawaran dan permintaan dari investor (Jogiyanto, 2010). Fahmi (2012) menyatakan bahwa "Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang tecantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya". Jika kita membeli saham pada perusahaan tersebut berarti kita membeli sebagian kepememilikan dari perusahaan dan kita juga dapat mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham pada perusahaan tersebut. Mempunyai saham memiliki banyak keuntungan, kita juga mendapatkan deviden dari perusahaan tersebut ketika perusahaan memperoleh laba, serta capital gain (keuntungan) selisih dari harga beli dan haga jual pada saham (Puspita, Aisjah, Djazuli, & Malang, 2016).

Menurut (Tandelilin,2010) saham merupakan sekuritas yang diperdagangkan di pasar bersifat ekuitas indonesia. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah

pemiliknya (berapapun posisinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

a. Jenis-jenis Saham

Menurut (Kasmir, 2014), jenis-jenis saham ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut :

a. Segi cara peralihannya

1. Saham Atas Tunjuk *(Bearer Stock)*

   Saham ini merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan kepada pihak lain.

2. Saham Atas Nama *(Registered Stocks)*

   Didalam saham ini tertulis nama pemilik saham dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b. Dari segi hak tagihannya

1. Saham Biasa *(Common Stock)*

   Bagi pemilik saham ini, memperoleh dividen akan didahulukan lebih dahulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

2. Saham Preferen *(Preferen Stock)*

   Saham preferen merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam dividen dan harta apabila perusahaan dilikuidasi.

b. Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2011) bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Ini sebagian besar disebabkan oleh pelaku investor. Ketika investor banyak yang tertarik untuk membeli suatu saham tertentu, maka harga saham tersebut akan naik dan ketika investor banyak menjual suatu saham tertentu, maka hal tersebut akan menurunkan harga dari saham tersebut.

Dalam proses jual beli saham, kita terkadang membeli dan menjual saham tersebut melihat dari isu berita-berita yang terjadi, memang isu dan berita tersebut ada kebenara nya juga , namun kita harus harus teliti lebih jauh kedepan tentang hal ini, hal ini di sebut dengan priming effect. Priminng effect adalah suatu keadaan dimana stimulus atau kejadian tertentu mempengaruhi persepsi kita terhadap stimulus atau kejadian yang dialami.

Pengaruh priming effect terhadap harga saham kita lihat bahwa dewasa ini ada beberapa berita yang sengaja di publish untuk mempengaruhi perilaku pasar. Di mana berita buruk di publish agar publik ramai-ramai menjual saham tersebut, atau sebaliknya berita baik di publish agar publik ramai-ramai untuk membeli saham tersebut. Kalau di amati dengan cermat banyak pemberitaan yang menggunakan teknik seperti ini, dan alhasil media mengemas suatu berita pun dapat mempengaruhi opini yang berkembang di masyarakat terkait sebuah saham, yang menyebabkan harga saham naik turun.

Contohnya pada november 2016 Donal Trump memenangkan pemilihan presiden AS. Muncul berita yang mengingatkan masyarakat bahwa Donal Trump pernah memiliki hubungan bisnis dengan pengusaha tanah air Hary Tanoe.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhasil saham MNC Investama (BHIT) yang merupakan perusahaan investasi milik Hary Tanoe lansung terbang saat itu. Namun tak lama setelah itu beritanya mulai di lupakan, Amaka saham tersebut akan kembali lagi ke posisi harganya semula.

c. Kelebihan investasi saham

1. Investasi saham sekarang sangat praktis dilakukan karena bisa dilakukakan secara online dengan bantuann komputer yang terhubung dengan internet atau menggunakan smartphone.
2. Investasi saham bisa dimulai dengan dana yang relatif kecil.
3. Investasi saham memiliki potensi keuntungan yang relatif tinggi bila dibandingkan dengan investasi emas.
4. Investasi saham sangat likuid. Jika membutuhkan uang, saham bisa dijual dengan segera, mudah dan cepat. Berbeda misalnya bila ingin menjual properti, butuh waktu lama untuk mencari pembeli.
5. Tidak ada biaya perawatan administrasi. Memiliki properti ada biaya perawatan tiap tahun dan biaya lainnya. Setelah membeli saham, anda bisa menyimpan saham tersebut selama mungkin dan tidak dikenai biaya apapun.
6. Aman karena terjamin pemerintah. Investasi saham merupakan investasi yang legal. Dana nasabah dan sahamnya dijamin keamanannya oleh pemerintah.
7. Bisa disimmpan terus, diwariskan. Saham yang sudah dibeli disimpan terus dan kalau perlu bisa diwariskan ke anak cucu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kekurangan investasi saham

Investasi saham boleh dibilang memiliki resiko sangat tinggi. Hal ini sebanding dengan potensi keuntungan yang bisa didapat. High risk high return. Karena itulah disarankan untuk berhati-hati dalam berinvestasi saham (wira : 2012).

2.4 Analisis Teknikal

Analisa teknikal adalah analisis pergerakan harga saham melalui data historical, yaitu harga pada saat pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan suatu saham setiap saat (Tandelilin, 2016). Secara teknikal dari sudut pandang harga rata-rata, harga terendah maupun tertinggi pada suatu masa, target harga selanjutnya, likuiditas (banyaknya transaksi suatu saham yang terjadi) sehingga pada akhirnya mendapatkan suatu analisis dalam menentukan nilai jual dan beli (Wijaya, 2014).

Analisis teknikal menurut David (2011:3) menjelaskan bahwa analisis teknikal adalah suatu jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dari suatu instrumen investasi pada batas waktu tertentu (berorientasi terhadap harga). Beberapa penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Analisis teknikal pada perdagangan saham merupakan studi yang mempelajari perilaku harga saham.
b. Alat utama dalam analisis teknikal dalam perdagangan saham adalah grafik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis teknikal pada perdagangan saham menggunakan sarana harga dan volume.

d. Analisis teknikal pada perdagangan saham merupakan analisis yang berorientasi pada harga pada batas waktu tertentu.

Analisis teknikal menggunakan asumsi bahwa harga pasar sebuah saham sudah merefleksikan seluruh informasi yang berkaitan dengan fundamental, politik, psikologis atau semua informasi lain yang berdampak pada perubahan harga. Berdasarkan asumsi ini, pengguna analisis teknikal merasa cukup hanya melakukan analisis pergerakan harga tanpa harus melakukan analisis fundamental untuk membuat keputusan investasi. Mereka hanya berkepentingan terhadap perubahan harga dan tidak membutuhkan alasan tentang perubahan harga tersebut. Analisis teknikal beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut, sehingga asumsi yang mendasari analisis teknikal, antara lain (Tandelilin, 2010:248):

1. Nilai pasar barang dan jasa ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran.
2. Interaksi permintaan dan penawaran ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional. Faktor-faktor tersebut meliputi berbagai variabel makro ekonomi dan variabel fundamental serta faktor seperti opini yang beredar, moodinvestor dan ramalan-ramalan investor.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Harga-harga sekuritas secara individu dan nilai pasar secara keseluruhan cenderung bergerak mengikuti suatu tren selama jangka waktu yang relatif panjang.
4. Tren perubahan harga dan nilai pasar dapat berubah karena perubahan permintaan dan penawaran. Hubungan-hubungan tersebut akan dideteksi dengan melihat diagram reaksi pasar yang terjadi.

Ada juga analis lain yang mengasumsikan analisis teknikal tersebut yaitu Frento T. Suharto, 2012 yang menyatakan :

1. Fundamental pasar telah berpengaruh terhadap harga pasar saat ini. Jadi fundamental pasar dan faktor lainnya, seperti perbedaan pendapat, harapan, rasa takut, dan sentimen pelaku pasar, tidak perlu dipelajari lebih lanjut.
2. Sejarah berulang dengan sendirinya dan karena itu pasar bergerak dikisaran yang tidak diprediksi, atau setidaknya memiliki pola tertentu. Pola-pola ini dihasilkan dari pergerakan harga, dinamakan sinyal, tujuan analisa teknikal adalah untuk mendapatkan sinyal yang diberikan oleh kondisi pasar saat ini dengan mempelajari sinyal masa lalu.
3. Harga bergerak dalam bentuk trend, analisis teknikal biasanya tidak percaya bahwa fluktuasi harga bergerak dalam kondisi tidak terprediksi dan acak. Harga dapat bergerak dalam salah satu dari tiga bentuk arah naik, turun, atau menyamping (*sideways*). Ketika sebuah trend terbentuk dari arah-arah pasar yang ada. Biasanya akan berlanjut sampai beberapa periode (Frento T. Suharto, 2012).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan oleh banyak trader maupun investor untuk menentukan keputusan dalam melakukan jual-beli saham. "Analisis teknikal dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (supply) dan permintaan (demand) terhadap saham tersebut" (Halim, 2015:11).

Pada level teori yang sangat dasar, grafik membantu trader untuk menentukan level yang ideal untuk masuk pasar sebelum melakukan transaksi. Grafik menyediakan efek visual dari data historis pergerakan harga. Karenanya, trader dapat melihat grafik dan mengetahui apakah mereka membeli di harga yang wajar (berdasarkan data historis harga disebuah pasar tertentu), menjual di harga tertinggi periodik atau mungkin melakukan transaksi ketika pasar bergerak menyamping (sideways). Ini hanya beberapa kondisi pasar yang dapat di identifikasi oleh grafik. Grafik juga memungkinkan adanya analisa yang lebih canggih dan maju dari pergerakan harga . Grafik yang menunjukan harga saham dinamakan Chart. Untuk chart yang umum kita ketahui dibagi menjadi 3 yaitu: Line Chart, Bar Chart, dan Candlestick. Namun peneliti hanya menggunakan Candlestick dikarenakan umum digunakan dan mudah di pahami.

Pada analisis teknikal ini ini berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal biasanya digunakan untuk rekomendasi trading jangka pendek, seperti perhari, per minggu, per bulan. Sedangkan analisis fundamental digunakan untuk investasi jangka panjang, karena analisis fundamental ini lebih cenderung melihat kepada bagaimana keadaan dalam maupun luar perusahaan tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Candlestick

Japanese *Candlestick* atau biasa orang menyebutnya dengan *Candlestick* saja dari kata Candle yang berarti Lilin, sedangkan Stick yang berarti Tongkat atau jika kita artikan secara bahasa artinya Tongkat lilin. (Rahardjo, 2011) 43 Indikator Candle Stick manggambarkan harga saham dimasa lalu.

Teknik analisis dengan menggunakan candlestick pattern sebenarnya "mengubah" candlestick menjadi semacam "indikator." Dengan mengenali pola-pola tertentu, Anda bisa memperkirakan kemana harga akan bergerak selanjutnya. Perlu diingat bahwa pola candlestick biasanya hanya diikuti oleh koreksi jangka pendek saja. Pola-pola tersebut berguna bagi para trader yang ingin memanfaatkan peluang koreksi. Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan bahwa pola candlestick bisa diikuti oleh *reversal* (pembalikan arah) untuk jangka waktu yang lebih panjang. Pola-pola dasar candlestick sebagai berikut:

1. Marubozu

Marubozu adalah candlestick yang tidak memiliki shadow. Kalaupun ada, shadownya sangat-sangat pendek sehingga sepintas lalu tidak terlihat. Sebaliknya, body marubozu ini relatif panjang. Kemunculan marubozu menandakan bahwa tekanan bearish atau bullish sangat besar pada periode waktu tersebut. Ada dua jenis marubozu, yaitu bullish marubozu dan bearish marubozu.

Bullish marubozu adalah marubozu yang berupa candlestick bullish panjang dan tidak memiliki shadow. Sebaliknya, bearish marubozu adalah candlestick bearish panjang yang tidak memiliki shadow. Sekedar mengingatkan, pada umumnya bullish candlestick direpresentasikan dengan warna putih

(kosong), sedangan bearish candlestick direpresentasikan dengan warna hitam. Oleh karena itu bullish marubozu juga sering disebut sebagai *white marubozu*, sedangkan bearish marubozu disebut sebagai *black marubozu*.

Gambar 2.1 Marubozu

Tadi sudah dikatakan bahwa kemunculan marubozu berarti menandakan bahwa tekanan bearish atau bullish yang kuat. Dengan demikian, kemunculan bullish marubozu menjadi pertanda bahwa pada saat itu tekanan bullish sangat kuat. Sebaliknya, kemunculan bearish marubozu menandakan bahwa pada saat itu tekanan bearish sangat kuat. Oleh karena itu Anda perlu berhati-hati jika pola ini muncul.

2. Long Candle

Long candle adalah candlestick yang relatif panjang. Patokan utamanya adalah panjang body-nya. Ada dua jenis long candle, yaitu **long bullish candle** dan **long bearish candle**. Bedanya dengan marubozu, long candle masih memiliki shadow yang terlihat dengan jelas.

Gambar 2.2 Long Candle

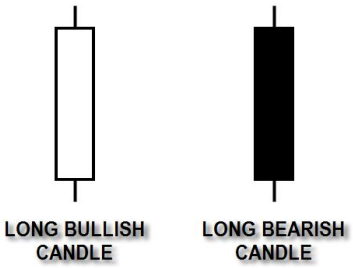

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

3. Spinning Tops

Spinning tops adalah candlestick yang memiliki upper shadow dan lower shadow yang panjang namun memiliki body yang kecil. Warna body dari spinning tops ini tidak terlalu penting, karena kemunculan pola seperti ini mencerminkan "keragu-raguan pasar" apakah mau bullish, atau bearish.

Gambar 2.3 Spinning Tops

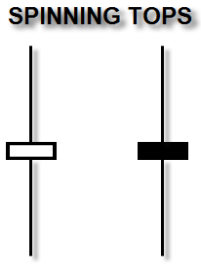

Body yang kecil itu menggambarkan bahwa sebenarnya kekuatan bullish dan bearish sama besarnya. Itulah yang dimaksud dengan keragu-raguan pasar. Bila spinning tops ini muncul di ujung sebuah uptrend, maka ada kemungkinan pasar akan berbaik arah menjadi downtrend. Begitu pula jika spinning tops ini muncul di ujung downtrend, maka ada kemungkinan akan terjadi pembalikan arah menjadi uptrend. Namun demikian, spinning tops membutuhkan konfirmasi dari candlestick berikutnya agar anda bisa memperkirakan arah pergerakan selanjutnya. Pada dasarnya spinning tops adalah pola netral. Meskipun spinning tops muncul di ujung uptrend, tidak serta-merta pembalikan arah akan terjadi. Peluang balik arah akan semakin besar jika spinning tops yang muncul di ujung uptrend diikuti oleh candlestick bearish yang cukup panjang. Demikian pula halnya dengan spinning tops yang muncul di ujung downtrend, membutuhkan bullish candlestick sebagai konfirmasi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Doji

Doji juga merupakan pola netral. Dibutuhkan konfirmasi candlestick berikutnya agar Anda bisa memperkirakan arah pasar selanjutnya. Bentuk doji ini mirip dengan spinning tops, hanya saja ia tidak memiliki body karena harga open sama dengan harga close-nya. Atau, body-nya sangatlah kecil sehingga sepintas sulit terlihat dan hanya terlihat sebagai garis yang tipis. Sama seperti spinning tops, doji juga menggambarkan pertarungan yang seimbang antara bull dengan bear. Ada empat jenis doji, yaitu long-legged doji, dragonfly doji, gravestone doji dan four price doji.

Gambar 2.4 Doji

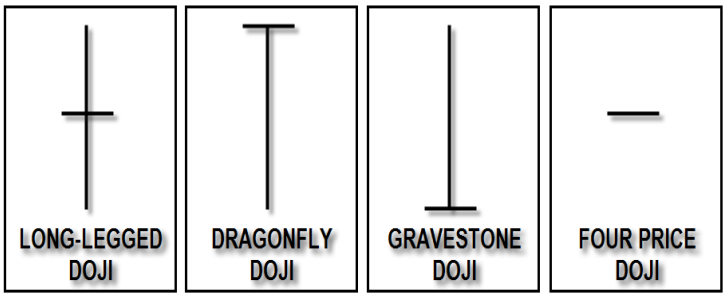

4.1. Long-legged Doji

Doji ini mudah dikenali dari shadow-nya yang panjang. Namun yang jelas, kedua shadow dapat dilihat dengan jelas dan memiliki panjang yang hampir sama, atau paling tidak perbedaan panjangnya tidak terlalu jauh.

4.2. Dragonfly Doji

Doji yang satu ini memiliki harga open, close dan high yang sama atau hampir sama. Bentuknya seperti huruf (T). Namun ada kalanya letak body agak sedikit ke bawah, sehingga dragonfly doji ini memiliki bentu seperti salib. Istilah dragonfly ini diambil karena doji ini memiliki bentuk mirip seperti capung.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Gravestone Doji

Gravestone doji memiliki harga open, close dan low yang sama atau hampir sama. Doji ini diberi nama gravestone karena bentuknya yang mirip batu nisan. Ada kalanya juga posisi body agak sedikit ke atas sehingga bentuknya menyerupai salib terbalik.

4.4. Four Price Doji

Doji ini merupakan doji yang memiliki harga open, close, high dan low yang sama. Kemunculan Four Price Doji biasanya menunjukkan bahwa tekanan bullish atau bearish mulai berkurang. Jadi jika doji ini muncul pada saat uptrend, itu merupakan pertanda bahwa tekanan bullish menurun. Sebaliknya jika doji muncul pada saat downtrend artinya tekanan bearish mulai berkurang. Namun sekali lagi, diperlukan konfirmasi dari candlestick berikutnya untuk action. Ingat selalu bahwa doji adalah pola netral.

5. Hammer & Hanging Man

Hammer dan *Hanging Man* sebenarnya adalah saudara kembar. Keduanya memiliki bentuk yang sama, yaity sama-sama memiliki body yang mungil dan lower shadow yang panjang. Upper shadow nyaris tidak terlihat, bahkan hammer/hanging man yang sempurna sama sekali tidak memiliki upper shadow.

Gambar 2.5 Hammer & hanging man

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hammer/hanging man yang bagus memiliki lower shadow yang panjanganya minimal 1,5 (satu setengah) kali panjang body-nya. Beberapa referensi yang lain menyebutkan lower shadow paling tidak dua hingga tiga kali lebih panjang daripada body-nya. Yang membedakan hammer dan hanging man adalah lokasinya. Hammer selalu berlokasi di lembah, sementara hanging man selalu berada di puncak.

Gambar 2.6 Perbedaan Hammer & Hanging Man

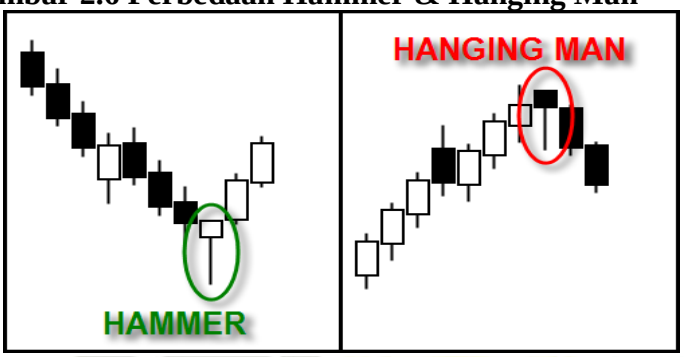

Kemunculan hammer merupakan isyarat atau sinyal bullish, sedangkan kemunculan hanging man merupakan sinyal bearish. Namun munculnya hammer atau hanging man tidak lantas merupakan sinyal yang kuat. Hammer akan menjadi sinyal bullish yang kuat jika didukung oleh kemunculan bullish candle setelahnya. Hanging man pun akan menjadi sinyal bearish yang lebih kuat jika didukung oleh kemunculan bearish candle setelahnya. Dalam prakteknya, pola candlestick seringkali digabungkan dengan indikator dan tool analisis yang lain, seperti stochastic atau Fibonacci retracement.

6. Inverted Hammer & Shooting Star

Inverted Hammer dan *Shooting Star* juga adalah saudara kembar. Bentuk mereka mirip dengan hammer dan hanging man yang terbalik. Keduanya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki body yang juga imut dan upper shadow yang biasanya memiliki panjang sekitar 1,5 hingga tiga kali panjang body-nya. Lower shadow nyaris tidak terlihat, bahkan bentuk yang sempurna tidak memiliki lower shadow sama sekali.

Gambar 2.7 Inverted hammer & shooting star

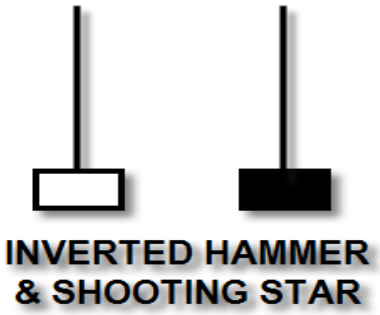

Disebut inverted hammer jika letaknya berada di lembah, sedangkan jika terlihat di puncak maka disebut sebagai shooting star.

Gambar 2.8 Perbedaan Inverted Hammer dan Shooting Star

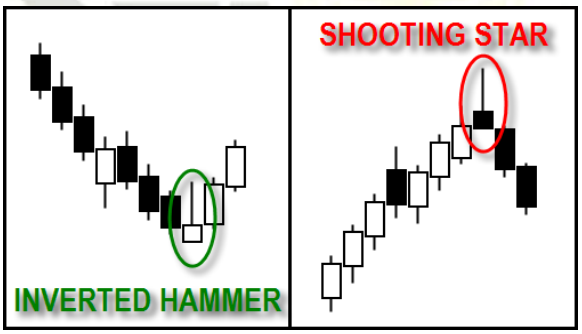

Inverted hammer merupakan sinyal bullish dan membutuhkan konfirmasi candlestick bullish yang muncul setelahnya. Sedangkan shooting star merupakan sinyal bearish yang juga membutuhkan konfirmasi candlestick bearish yang muncul setelahnya. Selain itu akan ada beberapa indikator yang akan digunakan sebagai analisis, ada juga cara analisis umum yang biasa digunakan untuk analisis harga saham antara lain:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Trend

Indikator trend adalah sebuah indikator untuk menggabarkan waktu kedepan, dalam sebuah market kadang naik, turun atau bisa juga sideways. Indikator trend ini berfungsi untuk menghaluskan market supaya mudah dibaca.

2. Indikator Volalitas

Volalitas dalam istilah umumnya adalah kekuatan. Indikator ini digunakan untuk meihat kekuatan pasar yang sedang berlangsung. Semakin tinggi volalitas maka semakin tinggi pula keuntungan yang kemungkinan akan didapatkan, namun semakin tinggi pula risiko yang kemungkinan akan diterima. Indikator volalitas sangat penting untuk menentukan risiko dan juga keuntungan yang akan kita ambil nantinya dalam Trading Saham. Indikator volalitas yang akan peneliti gunakan nantinya adalah *MACD.*

3. Indikator *Support*& Resistace

Support/*Resistance* adalah sebuah konsep klasik dalam perdagangan mata uang (forex) atau saham, namun sangat mempengaruhi pergerakan harga *Support* di ibaratkan seperti lantai, sedangkan *Resistance* adalah sebuah langit langit (khalid hamid 2016:30).

2.6 Moving Average

Moving Average adalah sebuah indikator yang paling sederhana dalam analisis teknikal yaitu memantau pergerakan harga rata-rata dalam periode tertentu, biasanya dalam rentang waktu 5 hari 20 hari atau 100 hari. karena sederhananya moving average hanya memberikan informasi sinyal bearish atau bullish. Indikator tren menghaluskan data harga bervariasi untuk menciptakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi arah pasar. Didalam penggunaan moving average, kita bisa menggunakan satu MA, dua MA bahkan tiga MA atau lebih. Berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu penggunaan MA yang paling sederhana, yaitu menggunakan hanya satu MA. Cara lain untuk mengidetifikasikan trend adalah dengan menggunakan dua buah moving average yang berbeda periode. Posisi MA periode yang lebih pendek terhadap MA periode yang lebih panjang, apakah di atas atau di bawah akan menunjukkan trend yang sedang terjadi. Apabila MA periode pendek berada dibawah MA panjang, maka trendnya adalah bearish. Dan apabila MA periode pendek berada diatas MA periode panjang, maka trendnya adalah bullish. Sedangkan untuk menentukan kapan pembalikan arah trend, dapat dilihat dari perpotongan antara dua MA. Apabila MA periode pendek memotong MA periode panjang dari atas ke bawah maka trend terbalik menjadi bearish atau ini adalah saat untuk menjual saham. Dan apabila MA periode pendek memotong MA periode panjang dari bawah ke atas, trend terbalik menjadi bullish.

Bila rentang antar kedua periode garis moving average semakin melebar, kemungkinan besar trend akan terus berlansung. Begitu pula bila rentang harga antar kedua garis moving average menyempit maka besar kemungkinan tren akan berakhir. Sementara bila kedua garis MA saling berpotongan bisa dijadikan sebagai sinyal trend akan terjadinya perubahan arah trend (Sinaga. 2011,142).

Selain dua MA, banyak juga trader yang menggunakan sekaligus tiga MA untuk analisis. Dua MA dengan periode pendek digunakan sebagai sinyal untuk trading, dengan mengetahui trend utama tersebut kita bisa mengantisipasi. Misalnya bila membuka posisi berlawanan dengan trend utama, kita bisa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi margin yang digunakan, supaya risiko tidak terlalu besar. Pada prinsipnya, MA bisa membantu trader untuk trading. Periode yang umum di pakai adalah 200, 100, 50, 20, 5. Bila di pakai chart harian, periode 200 dipakai untuk mengetahui trend tahunan. Periode 100 untuk mengetahui trend selama setengah tahun. Periode 50 untuk mengetahui trend selama tiga bulanan. Periode 20 untuk mengetahui trend dalam waktu mingguan. Sedangkan periode 5 baik digunakan untuk mengetahui trend harian (Djoko, 2010).

2.7 Moving Average Convegence Divergence (MACD)

MACD adalah indikator yang sangat berguna bagi seorang trader dan juga berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi (Wira, 2012:83). MACD terdiri dari dua garis yaitu garis MACD dan garis sinyal. Garis MACD biasanya berwarna biru dengan format EMA 26 – EMA 12. Garis sinyal biasanya berwarna merah dengan format EMA 9. MACD dapat menghasilkan sinyal membeli dan menjual. Sinyal membeli ketika garis MACD memotong garis sinyal. Dikatakan sebagai sinyal menjual ketika garis MACD memotong kebawah garis sinyal.

Wilayah MACD terbagi dua yaitu wilayah diatas garis 0 dan wilayah dibawah garis 0. Ketika sebuah saham sedang mengalami trend penurunan yang kuat, biasanya pergerakan MACD akan terus berada di area negatif atau dibawah garis 0, sebaliknya ketika saham sedang mengalami trend kenaikan yang kuat, biasanya pergerakan MACD akan terus berada di area positif atau diatas garis 0 (Herdian, 2013:33). Indikator MACD berfungsi untuk menunjukkan *trend* yang sedang terjadi. MACD line dapat digunakan untuk mengetahui *trend* harga saham, pembalikan arah trend dan mendeteksi momentum serta mengidentifikasi jenuh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli dan jenuh jual. Selain itu MACD juga dapat digunakan untuk mengetahui kapan waktu untuk menjual dan membeli. Menurut Wira (2010), Ada dua bentuk sinyal perdagangan dari MACD yaitu:

1. MACD terhadap Nol

Jika nilai MACD positif (di atas nol), berarti pasar bersifat Bullish. Sedangkan bila nilai MACD negatif (di bawah nol), berarti pasar bersifat Bearish.

2. MACD terhadap *Signal Line*

Bila MACD line menembus ke atas atas signal line, maka saat itu adalah saat yang tepat untuk membeli karena pasar memulai trend Bullish. Sedangkan bila MACD line menembus ke bawah signal line, maka saat itu adalah saat untuk menjual karena pasar memulai trend Bearish.

Selain menggunakan MACD line, data MACD histogram juga dapat dipakai untuk menentukan langkah transaksi. Data MACD histogram didapat dari nilai MACD *line* dikurangi *signal line*. Hasil grafik histogramnya adalah grafik bar yang berfluktuasi di atas dan di bawah garis nol. Grafik MACD histogram menunjukkan saat terjadi perlintasan, sewaktu garis MACD melintasi menembus angka nol pada histogram maka dapat dikatakan bahwa MACD telah menembus garis sinyal.

2.8 Fuzzy Logic

Fuzzy logic merupakan suatu sistem cerdas yang digunakan untuk mempresentasikan ketidakpastian sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengambil keputusan. Fuzzy logic secara matematis pertama kali diperkenalkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Lotfi Zadeh pada tahun 1973, dengan demikian hal-hal yang bersifat kabur dapat dipertegas secara nalar (Luh kusuma 2011).

Fuzzy logic memiliki empat jenis fungsi. Fungsi tersebut adalah; fungsi segitiga, fungsi trapesium, fungsi sigmoid dan fungsi gaussian (Ibrahim, 2004). Keempat fungsi tersebut yang paling mudah diterapkan pada analisis teknikal adalah fungsi segitiga.

Fungsi segitiga dapat diekspresikan dalam persamaan berikut:

$(x) = a\,(b-x)/(b-c); \quad b \geq x \leq c$

$= a\,(d-x)/(d-c); \quad c \geq x \leq d$

$= 0; \quad$ jika tidak

Persamaan tersebut, (x) mewakili simbol derajat rekomendasi. Derajat rekomendasi mulai dari 0 hingga 1. Simbol (b), (c) dan (d) mewakili harga-harga pada level-level yang telah disajikan melalui garis support dan resistance. Simbol (a) merupakan derajat rekomendasi tertinggi atau bernilai mutlak yaitu satu. Simbol (x) mewakili harga yang diinginkan. Menggunakan sistem fuzzy logic, ada beberapa hal yang harus dipahami. Beberapa hal yang harus dipahami dalam sistem fuzzy logic dapat digambarkan pada grafik berikut.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

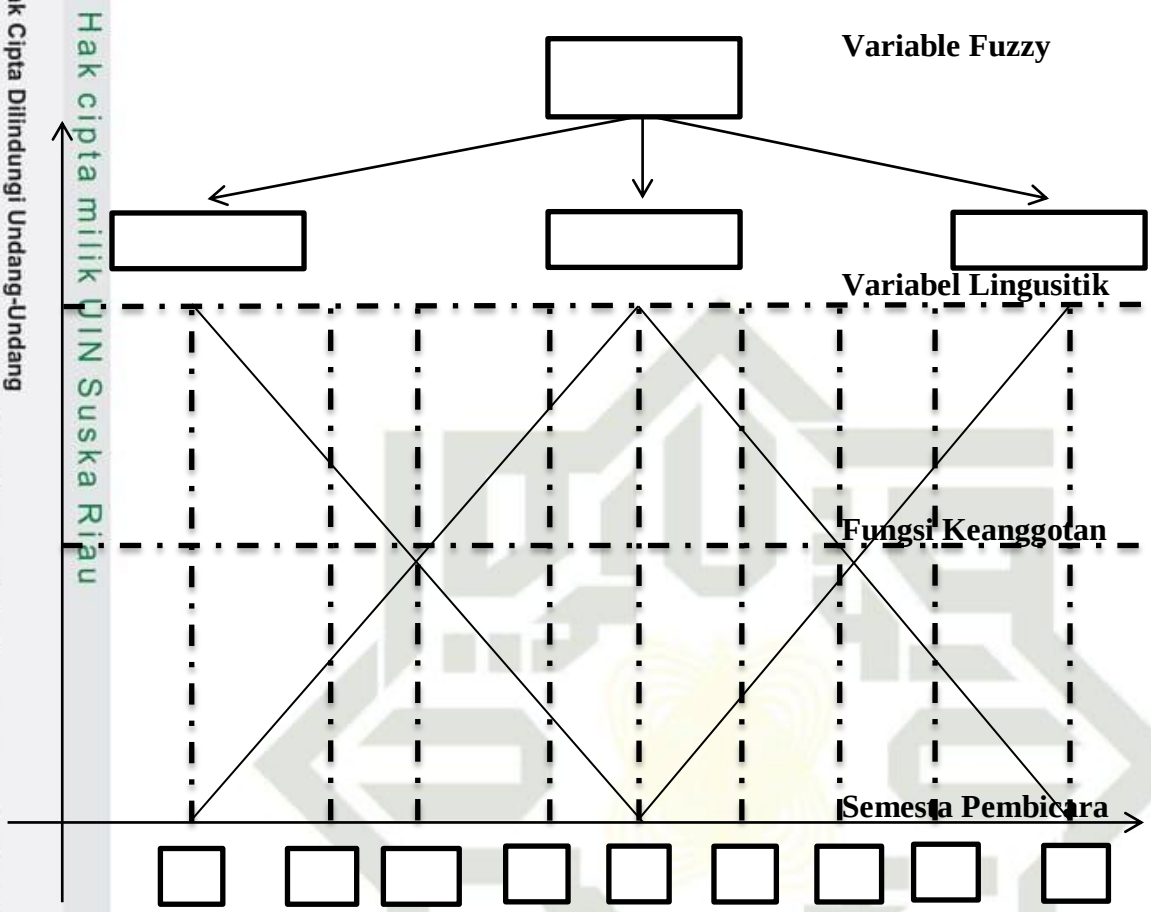

Gambar 2.9 : Sistem fuzzy logic pada Analisis Teknikal

Keterangan:

a. Variabel Fuzzy (Fuzzy Variable)

Fuzzy merupakan variabel yang akan dibahas dalam suatu sistem fuzzy.

b. Variabel Linguistik (*linguistic variable*)

Variabel Linguistik merupakan suatu grup yang mewakili suatu kondisi atas keadaan tertentu dalam variabel fuzzy.

c. Fungsi Keanggotaan (membership *functions*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi keanggotaan adalah sutau kurva yang menunjukan pemetaan titik-titk input data ke dalam nilai keanggotaannya yang memiliki interval antara 0 sampai 1.

d. Semesta Pembicara (*The Universe of Discourse)*

Semesta pembicara adalah semesta jika dan hanya jika nilai dari fungsi keangotaan yang terdiri dari satu atau seluruh keangotaan di bawah pertimbangan.

2.9 Konsep Teori Dalam Perspektif Islam

Teori investasi dalam ajaran islam yang diwujudkan kedalam bentuk non finansial yang beriplikasi terhadap kehidupan ekonnomi yang kuat juga tertuang kedalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (*18)

Munasabah Q.S Al-Hasyr (59) : 18 hubungan antara Q.S Al-Hasyr : 18 dengan ayaaat sebelumnya yaitu ayat 17 bahwasanya didalam ayat ini membahas tentang orang-orang zalim dinyatakan kekal didalam neraka, sebab mereka tidak memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), padahal kita senantiasa mempersiapkan dan memperhatikan perbuatan kita untuk hari esok agar kita bisa selamat dari siksa api neraka. Sedangkan pada ayat setelahnya yaitu pada ayat 19 dijelaskan bahwasanya didalam ayat ini dilarang menjadi orang yang lupa kepada Allah, lupa kepada diri sendiri, sehingga kita menjadi orang fasik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pada ayat 18 itu sendiri membahas tentang upaya yang harus dipertimbangkan umat muslim untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan ini yakni dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti investasi, menabung, dan pembentukan bank islami, hendaknya setiap pengambilan keputusan atau menetukan perilaku yang akan diperbuatkan harus benar-benar diperhitungkan. Karena semua yang hendak dilakukan tersebut akan mendatangkan manfaat bagi diri kita sendiri dimasa yang akan datang.

Dalam berinvestasi saham bisa disebut juga menabung. Menabung dalam Al-Quran juga di sebutkan pada surat An-Nisa ayat 29 seperti di jelaskan sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (29)

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan dan mengisyaratkan bahwa siapapun yang mendapat rezeki dari sumber yang tidak baik, misalkan harta riba atau hasil judi, harta suap menyuap dan lain sebagainya, maka harta-harta semacam itu termasuk harta yang diharamkan dan dianggap sebagai alat untuk membunuh dirinya.

Pada fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Pada tahun 2011 mengenai penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat ekuitas di pasar besifat reguler bursa efek pada bagian ketiga nya mengenai ketentuan khusus dinsebutkan bahwa :

1. Perdagangan Efek
   a. Perdagangan Efek di pasar reguler Bursa Efek menggunakan akad jual beli (bai');
   b. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran jual;
   c. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli di nilai sah sebagaimana dimaksud dalam huruf b, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembeliannya)settlement) di laksanakan di kemudian hari, berdasarkan prinsip qabdh hukmi;
   d. Efek yang dapat di jadikan objek perdagangan hanya efek bersifat ekuitas sesuai prinsip syariah;
   e. Harga dalam jual beli tersebut dapat di tetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasa wajar melalui mekanisme tawar menawar berkesinambungan (bai' al-musawamah);
   f. Dalam perdagangan efek tidak boleh melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana dimaksud dalam angka 3.
2. Mekanisme Perdagangan Efek
   a. Bursa efek boleh menetapkan aturan bahwa :
      - Perdagangan efek hanya boleh dilakukan oleh anggota bursa efek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penjual dan pembeli efek bukan anggota bursa efek dalam melaksanakan perdagangan efek harus melalui anggota bursa efek

b. Akad antara penjual dan pembeli efek yang bukan anggota bursa efek dengan anggota bursa efek menggunakan akad ju'alah;

c. Bursa efek wajib membuat aturan yang melarang terjadinya Dharar dan tindakan yang di indikasikan tidak sesuai dengan prinsip syariah dalam perdagangan efek yang berdasarkan prinsip syariah di bursa efek;

d. Bursa efek menyediakan sistem dan/atau sarana perdagangan efek, termasuk namun tidak terbatas peraturan bursa dan sistem dalam rangka melakukan pengawasan perdagangan efek, antara lain untuk mendeteksi dan mencegah kegiatan atau tindakan yang di indikasikan tidak sesuai dengan prinsip syariah;

e. Bursa efek dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) perdagangan efek berdasarkan prinsip ijarah atas penyediaan sistem dan/atau sarana perdagangan kepada anggota bursa efek;

f. LKP dapat melakukan novasi atas perdagangan efek yang dilakukan anggota bursa, berdasarkan prinsip hawalah bil ujrah;

g. LKP dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) kliring dan penjamin dari anggota bursa/kliring atas jasa yang dilakukan;

h. Penyimmpanan dan penyelesaian atas perdagangan efek dilakukan melalui LPP;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. LPP dapat mengenakan biaya (ujrah/rusum) penyimpanan dan penyelesaian dari anggota bursa efek selaku perusahaan efek.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
1.	Natica Ardani, *Werner R. Murhadi, Deddi Marcian* (Jurnal akuntansi dan keuangan, vol. 14, no. 1, mei 2012: 32-44)	Komparasi Strategi Buy dan Hold dengan Pendektan Teknikal.	Diskriptif hanya menggunakan Moving Average	Moving Average	Hasil penelitian pada saham LQ45 bawa penggunaan analisa teknikal dengan Moving Average terbukti dapat melihat trend dari pergerakan saham sesuai dengan asumsi / prinsip dasar yang dijelaskan dalam Murphy (1999). Namun, keefektifan Moving Average tersebut dalam melihat pergerakan trend juga dipengaruhi dengan keadaan kondisi ekonomi negara pada periode tersebut. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada saat kondisi ekonomi negara tersebut baik (bullish), penggunaan buy and hold strategy lebih dapat memberikan keuntungan dibandingkan dengan analisa teknikal.
2.	Mellya Embun Baining dan M. Syarif Fadhillah	Analisis teknik penggunaan Moving Average, Relative Stranght	Deskriptif, menggunakan indikator Moving	Moving Average, Relative Stranght	Hasil penelitian ini bahwa indikator Bollinger Bands

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
	(Jurnal Syari'ah Vol. V, No. 2, Oktober 2017)	Index dan Bollinger Bands dalam menghasilkan return saham pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII)	Average, Relative Stranght Index dan Bollinger Bands	Index dan Bollinger Bands	terbukti optimal dalam penggunaannya untuk melihat sinyal transaksi. Untuk hasil yang diberikan oleh indikator Bollinger Bands lebih tinggi dibandingkan dengan indikator Moving Average dan RSI. Khususnya pada saham saham yang memiliki tingkat range dan volatilitas yang cukup banyak. Dapat dilihat bahwa indikator Bollinger Bands memiliki hasil return yang lebih optimal dibandingkan dengan indikator Moving Average dan RSI.
3.	Adi Prabhata (Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen Vol. 13 No. 1, Juni 2012)	Efektifitas penggunaan analisis teknikal stochastic oscillator dan moving average convergence-divergence (macd) pada perdagangan saham-saham jakarta islamic index (jii) di bursa efek Indonesia	Deskriptif, menggunakan indikator Stochastic Oscillator dan MACD	Stochastic Oscillator dan MACD	1) Penggunaan Stochastic Oscillator secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham yang masuk dalam indeks JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan Stochastic Oscillator secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. 2) Penggunaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					MACD secara statistik signifikan dapat menghasilkan capital gain bagi investor, khususnya di saham-saham yang masuk dalam indeks JII. Sebaliknya, penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penggunaan MACD secara signifikan dapat menghasilkan abnormal return. 3) Tidak terbukti adanya perbedaan capital gain pada Stochastic Oscillator dengan MACD. 4) Keberhasilan Stochastic Oscillator dan MACD mendapatkan capital gain menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia tidak sepenuhnya mencerminkan dukungan terhadap Efficient Market Hypothesis (EMH).
4.	Priyo Prasetyo; Nurlaely; Heri Subagyo (JIMEK– Volume 2 Nomor 1 Juli 2019 Analisis Komparatif Penggunaan(Prasetyo)	Analisis Komparatif Penggunaan Metode Stochastic, Moving Average Dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal Dan Syar'i (Study	Analisis Komparatif	Stochastics, Moving average dan MACD	**Estimasi Keuntungan Investasi Saham Dengan Mengunakan Indikator Stochastic** 1. ASII Menggunakan indicator Stochastic pada saham ASII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
	Doi :http://dx.doi.org/10.30737/jimek.v2i1.414 E-ISSN : 2621-2374)	Pada Jakarta Islamic Index 2016 – 2018)			prosentase keuntungan yang didapat antara 5,3% sampai dengan 20% per transaksi jual. Dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 keuntungan yang didapat dapat mencapai Rp 5.450 /lot. **Estimasi Keuntungan Investasi Saham Dengan Mengunakan Indikator Moving Average** 1. ASII Menggunakan indikatorn Moving Average pada saham ASII prosentase keuntungan yang didapat antara 2,4% sampai dengan 28% per transaksi jual. Dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 keuntungan yang didapat dapat mencapai Rp 3.200 /lot. **Estimasi Keuntungan Investasi Saham Dengan Mengunakan Indikator MACD** 1. ASII dengan menggunakan indikatorMACD

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					pada saham ASII prosentase keuntungan yang didapat antara 3,1% sampai dengan 30% per transaksi jual. Dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 keuntungan yang didapat dapat mencapai Rp 6.100 / lot.
5.	Noor Elma Monika, Meina Wulansari Yusniar, Roy Fahmi Dalimunthe (Jurnal Prosiding Seminar Nasional ASBIS Vol. 2 No. 1, 2017)	Analisis teknikal menggunakan analisis MACD untuk membeli dan menjual dalam perdagangan saham	Deskriptif, hanya menggunakan MACD	MACD	perbedaan antara rata-rata harga dari indicator MACD dengan rata-rata close price terdekat saham perusahaan sub sector pebankan di BEI periode januari 2015 s.d September 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan antara rata-rata harga indicator MACD dengan rata-rata colese price terdekat saham, sehingga sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan indicator MACD akurat dan dapat digunakan dalam perdagangan saham. Hasil juga memperlihatkan bahwa terdapat dua kondisi pasar (IHSG) saham periode penelitian, yaitu kondisi bearish di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					tahun 2015 dan kondisi bullish di bulan januari s.d september 2016
6.	Tri Murda Agus Raditya, Tarno, Triastuti Wuryandari (JURNAL GAUSSIAN, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 249-258)	PENENTUAN TREN ARAH PERGERAKAN HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (Studi Kasus Harga Saham pada 6 Anggota LQ 45)	Deskriptif, hanya menggunakan MACD	Moving Average Convergence Divergence	a. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami tren mayor turun (bearish). Saham ini sedang berada masa transisi tren yang ditunjukkan dari hampir terbentuknya sinyal goldencross MACD. b. BW Plantation Tbk (BWPT) mengalami tren mayor mendatar (sideway) dan tren sekunder turun (bearish). Saham ini sedang berada masa transisi tren yang ditunjukkan dari hampir terbentuknya sinyal goldencross MACD. c. PT Media Nusantara Citra (MNCN) mengalami tren mayor naik (bullish) dan tren sekunder yang sama. Kemunculan sinyal deathcross MACD menandakan saham ini sudah mengalami jenuh beli sehingga akan mengalami koreksi harga sementara. d. PT Timah Tbk (TINS) mengalami tren

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					mayor turun (bearish) dan tren sekunder yang sama. Kecenderungan tren menurun ini dikonfirmasi oleh kemunculan sinyal deathcross MACD terakhir. e. PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) mengalami tren mayor naik (bullish) dan tren sekunder mendatar (sideway). f. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengalami tren mayor naik (bullish) dan tren sekunder mendatar (sideway).
7.	Dian Dwi Parama Asthri,Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No.2 April 2016)	ANALISIS TEKNIKAL DENGAN INDIKATOR MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE UNTUK MENENTUKAN SINYAL MEMBELI DAN MENJUAL DALAM PERDAGANGAN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2013-2015)	Deskriptif, hanya menggunakan MACD	Moving Average convergence Divergence	Setelah dilakukan penelitian dan pengujian hipotesa maka didapatkan hasil bahwa sinyal membeli dan menjual dalam perdagangan saham dengan studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 akurat dan dapat dijadikan pedoman dalam perdagangan saham. Pada penelitian ini terdapat perbedaan waktu antara munculnya sinyal membeli

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					dan sinyal menjual yang dihasilkan oleh MACD namun perbedaan harga yang dihasilkan oleh MACD dan titik tertinggi/terendah terdekat yang menjadi harga sebelum MACD tidak berbeda secara signifikan. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan format MACD standar yaitu garis MACD yang didapat dari EMA 26 hari dikurang 12 hari dan garis sinyal yang didapat dari EMA 9 hari tidak terdapat perbedaan antara sinyal beli dan jual sebelum MACD dengan sinyal beli dan jual sesudah MACD.
8.	Dr. Hartono (Jurnal Ekonomi, Volume 20 Nomor 3, Oktober 2018)	Analisis Saham Dengan Metode Guppy Multiple Moving Average Study Kasus : Pergerakan Saham Unilever Periode Januari – Desember 2017	Deskriptif hanya menggunakan *Guppy Multiple Moving Average*	*Guppy Multiple Moving Average*	Metode Guppy Multiple Moving Average merupakan cara yang valid untuk melihat pergerakan harga saham. Metode ini merupakan gabungan dari Moving Average garis trader dan kumpulan Moving Average garis investor. Moving Average dari garis trader mewakili trend

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					utama dan Moving Average dari garis investor mendukung trend utama. Dalam studi kasus saham Unilever Tbk, metode Guppy sangat membantu pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki. Adanya berita fundamental seperti berita pembagian deviden mempengaruhi pergerakan saham Unilever dan mengakibatkan adanya false break atau dalam hal ini, tanda-tanda perubahan arah yang salah. Untuk itu sebagai pelaku pasar harus memperhatikan setiap berita terkait saham yang dimiliki dan juga harus mengetahui metode analisa teknikal untuk membantu pengambilan keputusan.
9.	Siti Sri Rahayu (Vol. 1, no. 1, Maret 2017) http://jurnal.uhamka.ac.id/index.php/agregat	Analisis Teknikal Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015.	Deskriptif, hanya menggunakan indikator *Moving Average*	*Moving Average*	Penelitian ini mengnalisis pergerakan harga saham secara teknikal dengan menggunakan metode analisis teknikal klasik dan analisis tektikal modern, dimana analisis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					teknikal klasik menggunakan pergerakan harga saham dan volume perdagangan sebagai indikator yang akan memunculkan pola-pola dari *Chart Patterns*, sedangkan analisis teknikal modern menggunakan metode *Moving Average* sebagai indikator yang akan memunculkan sinyal *bullish* dan *bearish*. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan bagaimana keputusan investasi berdasarkan pergerakan harga saham, volume perdagangan saham dan frekuensi perdagangan saham. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Chart Nexus* 5.0 sebagai alat analisis yang dapat menbantu dalam melakukan aktivitas analisis.
10.	Hussein Doura dan Pepe siy (under CC BY–NC–ND license. Doi:10.1016/j. entcs. 2013.02.003)	*Investment Using Technical Analysis and Fuzzy Logic*	Analisis Fuzzy Logic	*Fuzzy Logic*	Mendapatkan dua strategi keputusan. Strategi pertama terdiri dari dua sbstrategi, yaitu proposal investasi resiko rendah UTL=51 dan LTL=49 dan proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Variabel	Hasil
					innvestasi resiko tinggi UTL=60 dan LTL=40. Strategi kedua yaitu dengan UTL & LTL sebagai fungsi performan.

2.11 Perbedaan dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dilihat dari indikator yang digunanakan oleh peneliti. Natica Ardani (2012) hanya menggunakan moving average, Mellya dan syarif (2017) menggunakan indikator *Moving Average, Relative Stranght Index dan Bollinger Bands,* Adi Prabhata menggunakan indikator Stochastic Oscillator dan MACD, Priyo Prasetyo; Nurlaely; Heri Subagyo menggunakan indikator Stochastics, Moving average dan MACD, Noor Elma Monika, Meina Wulansari Yusniar (2017) menggunakan indikator MACD, Tri Murda Agus Raditya,Tarno, Triastuti Wuryandari (2013) menggunakan indikator MACD, Dian Dwi Parama Asthri (2016) menggunakan indikator MACD, Dr Hartono (2018) menggunakan indikator Gruppy Multiple Moving Average, Siti Sri Rahayu (2017) menggunakan indikator Moving Average, Hussein Doura dan Pepe Siy (2013) menggunakan Fuzzy Logic. Sedangkan penelitian ini peneliti hanya meneliti menggunakan dua indikator dan satu perhitungan perekomendasian yaitu indikator Moving Average dan Moving Average Convergence Divergence sedangkan untuk perekomendasiannya menggunakan Fuzzy Logic.

Perbedaan selanjutnya terletak pada perangkat lunak *(Software)* yang digunakan. Kebanyakan dari penelitian terdahulu menggunakan *software*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chartnexus, Metastock sedangkan penelitian ini menggunakan website Rti.co.id, dan juga memiliki perbedaan pada objek penelitiannya.

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah beberapa indikator yang memiliki kesamaan sumber data yang di dapatkan.

2.12 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi
1.	Harga Saham	"Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor – factor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro." (Eduardus Tandelilin, 2010)
2.	Candle Stick	Menggambarkan pola pergerakan harga saham perusahaan.
3.	Moving Average	Menggambarkan tren harga saham perusahaan.
4.	Moving Average Convergence Divergence	Menggambarkan momen yang tepat jual atau beli saham pada perusahaan.
5.	Fuzzy Loic	Merekomendasikan aksi tahan, jual dan beli saham

2.12 Kerangka Berfikir

Data harga saham selain dapat dibaca dengan angka juga dapat dibaca dengan grafik, salah satunya dengan analisis teknikal. Dalam penelitian ini objek penelitian di perusahaan UNVR dan KINO yang terdaftar pada BEI selama kurun waktu 3 bulan. Dalam pengamatannya penelitian ini dibantu dengan website Rti.co.id yang data sahamnya digambarkan dalam bentuk Candlestick. Grafik ini menjelaskan bagaimana pergerakan harga saham UNVR dan KINO, setelah grafik candlestick muncul maka dibantu dengan dua indikator yaitu moving average

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertujuan untuk mengetahui pola trend saham perusahaan yang diteliti, dan yang kedua MACD menjelaskan sinyal yang tepat bagi investor untuk menjual atau membeli saham perusahaan yang diteliti, Penggunaan Fuzzy Logic menjelaskan dalam keputusan rekomendasi harga saham pada sinyal jual dan beli. Hal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Kerangka Berfikir

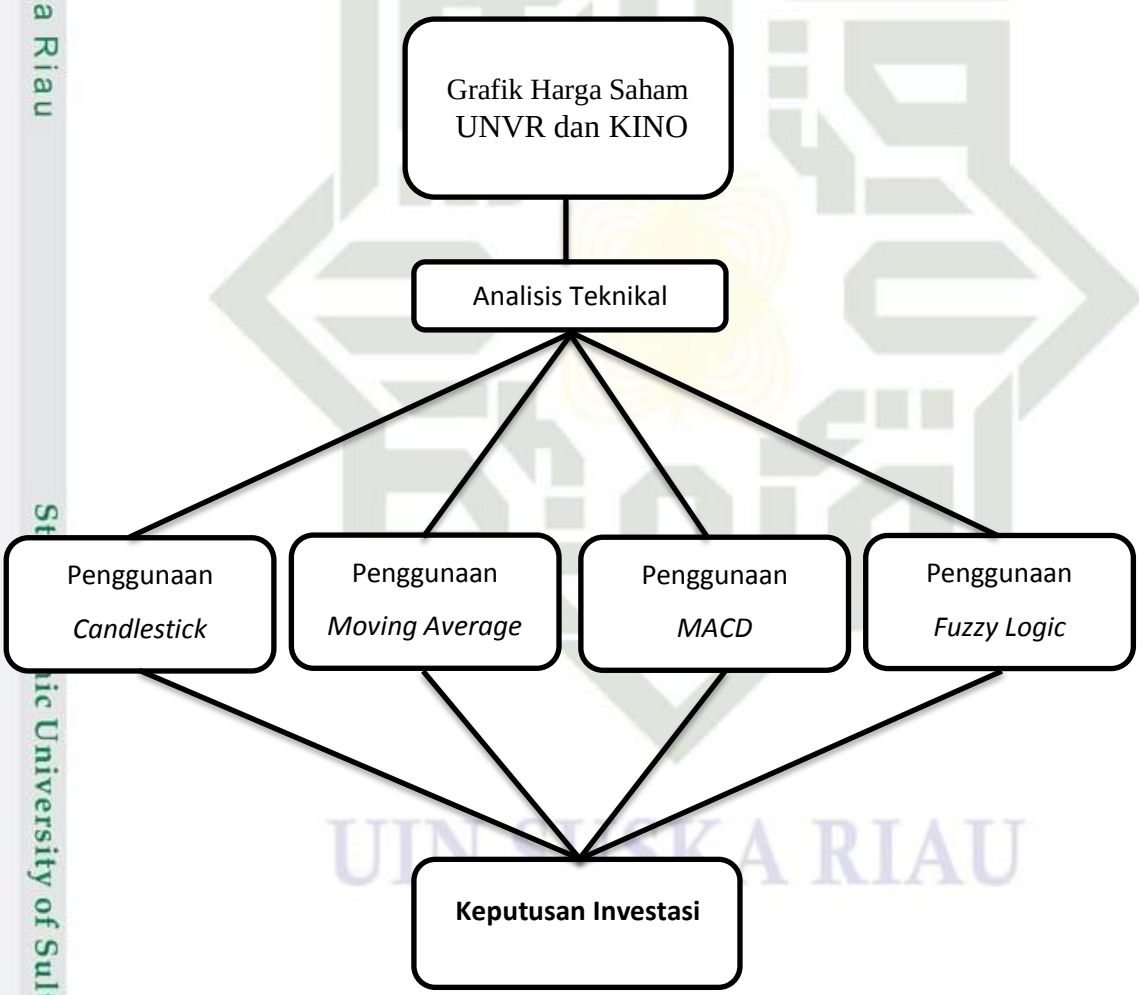

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (sugiyono, 2010:21). Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dengan menggunakan penelitian deskriptif ini nantinya di harapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari kata-kata yang di amati. Dalam penelitian ini yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu studi kasus terhadap pergerakan harga saham dari perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk PT. Kino Indonesia Tbk. Penulis menggunakan desain penelitian berupa data sekunder.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Data ini di peroleh dari hasil pengamatan pergerakan harga saham perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk periode Maret - Mei 2020. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan website Rti.co.id. Pengamatan dilakukan secara online sehingga bisa dilakukan dimana saja. Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret -

Mei 2020 agar penelitian lebih focus dan data dapat diolah dengan hasil yang akurat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, ataun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena (Nazir, 1988).

Dalam penelitian ini, data yang di peroleh menggunakan data sekunder yang bersumber dari data-data perusahaan UNVR dan KINO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Maret - Mei 2020. Dari data-data tersebut akan diperoleh data-data historis pergerakan harga saham dari Maret - Mei 2020 yang terdiri nilai penutupan harian grafik *candle stick* pada website Rti.co.id. Disamping itu peneliti juga mencari literatur tentang analisis teknikal dari berbagai media.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk mengeneralisasi temuan penelitian (Sandjadja, 2011:184). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:57).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Populasi Saham Sub Sektor Cosmetics and Household

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Saham Syariah
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-06-1994	✓
2.	KINO	Kino Inndonesia Tbk	11-12-2015	✓
3.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	05-10-2018	?
4.	MBTO	Martina Berto Tbk	13-01-2011	✓
5.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-07-1995	✓
6.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23-09-1993	✓
7.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-01-1982	✓

Sumber : www.sahamok.com

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Setiap jenis teknik pemilihan sampel terdapat teknik yang spesifik yaitu random sampling dan nonprobability sampling. Nonprobability sampling terdapat beberapa teknik seperti, convenience sampling, purposive sampling, quota sampling dan snowball sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel dengan kriteria tertentu.

Kriteria yang dimaksudkan adalah:

1) Perusahaan yang terdaftar di BEI
2) Perusahaan Sub Sektor Cosmetics and Household yang syariah
3) Perusahaan yang tahun IPO lebih dahulu dan perusahaan yang tahun baru IPO pada Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang terdaftar setelah dilakukan purposive sampling oleh peneliti terdapat dua buah emiten yaitu :

Tabel 3.2 Objek Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Saham Syariah
1.	KINO	Kino Inndonesia Tbk	11-12-2015	✓
2.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-01-1982	✓

3.5 Metode Analisis Data

1. Studi Pustaka

Mempelajari penggunaan berbagai macam indikator untuk menganalisis sebuah harga saham.

2. Input Data

Langkah awal dalam teknik analisis data adalah melakukan input data. Data yang diinput merupakan grafik pergerakan harga saham Perusahaan perusahaan UNVR dan KINO. Proses input data dilakukan dengan bantuan website Rti.co.id.

Alasan menggunakan website ini karena ada server yang terhubung langsung ke IDX dan indikator yang dibutuhkan seperti *Moving Average* dan *Moving Average Convergence Divergence* juga tersedia. Disamping itu juga ada pengaturan kostum untuk merubah nilai variabel dari sebuah indikator tersebut. sehingga peneliti bisa menyesuaikan dengan metode analisis yang akan peneliti lakukan. Proses input data dilakukan secara Online.

3. Menentukan indikator analisis teknikal

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu *Moving Average* dan *Moving Average Convergence Divergence*. Semua indikator tersebut sudah tersedia pada website Rti.co.id.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menggunakan 2 indikator utama dalam analisis teknikal yaitu *moving average* dan *Moving Average convergence divergence* yang nantinya akan digabung agar menjadi sesuatu yang mendukung satu sama lain.

4. Penggunaan Grafik *Candlestick*

Data yang diinput berupa grafik pergerakan harga saham. Grafik yang digunakan dalam menganalisis digunakan grafik *Candlestick*. Grafik *Candlestick* dipilih karena informasi yang tersaji pada grafik lebih lengkap daripada grafik jenis lain. Grafik *Candlestick* dapat menyajikan informasi berupa pola pergerakan saham setiap harinya serta mentukan *Support* dan *Resistance*.

5. Penggunaan *Moving Average*

Setelah grafik *Candlestick* masing-masing saham sudah muncul maka langkah selanjutnya yaitu menggunakan indikator *Moving Average*. *Moving Average* berfungsi untuk melihat rat-rata dari sebuah harga saham UNVR dan KINO. Pada penelitian ini indikator moving average menggunakan 3 garis MA yaitu MA5, MA20, MA50.

6. Penggunaan Moving Average Confergence Difergnce

Pada tahap ini penggunaan indikator moving average confergence difergence berutujuan untuk mengetahui momen yang tepat untuk membeli dan menjual saham perusahaan UNVR dan KINO pada periode yang telah ditentukan.

7. Penggunaan Fuzzy Logic

Variabel fuzzy dalam sistem fuzzy logic menggunakan rekomendasi keputusan investasi. Rekomendasi keputusan investasi digunakan pada tujuan utama dalam penelitian adalah memberikan rekomendasi investasi. Rekomendasi keputusan investasi diberikan pada suatu pergerakan harga saham tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan peneliti atas rekomendasi adalah memberikan alternatif tindakan yang dapat dilakukan oleh investor jika saham bergerak pada harga tertentu.

8. Kesimpulan

merupakan tahap untuk mendiskripsikan kesimpulan hasil penelitian. Hasil kesimpulan disusun berdasarkan hasil dari semua penggunaan alat analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan akan menunjukan rekomendasi bagaimana trend harga saham untuk beberapa periode kedepan. kesimpulan juga lebih kepada penerjemahan hasil analisis teknikal ke dalam bentuk narasi.

9. Rekomendasi

diberikan berdasarkan indikator *Moving Average*, *MACD* serta penggunaan *Fuzzy Logic*. Rekomendasi yang diberikan ada 3 macam: yaitu beli, tahan dan jual rekomendasi disusun beradasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT.Unilever Indonesia Tbk

Sejak didirikan pada 5 Desember 1933 Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk produk Home and Personal Care serta Foods & Ice Cream di Indonesia. Rangkaian Produk Unilever Indonesia mencangkup brand-brand ternama yang disukai di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain. Selama ini, tujuan perusahaan tetap sama, dimana perusahaan bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari membuat pelanggan merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati kehidupan melalui brand dan jasa yang memberikan manfaat untuk perusahaan maupun orang lain. menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk tumbuh sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

Saham perseroan pertamakali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia seja 11 Januari 1982. Pada akhir tahun 2011, saham perseroan menempati peringkat keenam kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Perseroan memiliki dua anak perusahaan : PT Anugrah Lever (dalam likuidasi), kepemilikan Perseroan sebesar 100% (sebelumnya adalah perusahaan patungan untuk pemasaran kecap) yang telah konsolidasi dan PT

Technopia Lever, kepemilikan Perseroan sebesar 51%, bergerak di bidang distribusi ekspor, dan impor produk dengan merek Domestos Nomos.

Bagi Unilever, sumber daya manusia adalah pusat dari seluruh aktivitas perseroan. Kami memberikan prioritas pada mereka dalam pengembangan profesionalisme, keseimbangan kehidupan, dan kemampuan mereka untuk berkontribusi pada perusahaan. Terdapat lebih dari 6000 karyawan tersebar di seluruh nutrisi. Perseroan mengelola dan mengembangkan bisnis perseroan secara bertanggung jawab dan berkesinambungan. Nilai-nilai dan standar yang Perseroan terapkan terangkum dalam Prinsip Bisnis Kami. Perseroan juga membagi standar dan nilai-nilai tersebut dengan mitra usaha termasuk para pemasok dan distributor perusahaan.

Perseroan memiliki enam pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi, dan dua pabrik di Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur, dengan kantor pusat di Jakarta. Produk-produk Perseroan berjumlah sekitar 43 brand utama dan 1.000 SKU, dipasarkan melalui jaringan yang melibatkan sekitar 500 distributor independen yang menjangkau ratusan ribu toko yang tersebar di seluruh Indoneisa. Produk-produk tersebut di distribusikan melalui pusat distribusi milik sendiri, gudang tambahan, depot dan fasilitas distribusi lainnya.

Sebagai perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial, Unilever Indonesia menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang luas. Keempat pilar program kami adalah Lingkungan, Nutrisi, Higiene dan Pertanian Berkelanjutan. Program CSR termasuk antara lain kampanye Cuci Tangan dnegan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabun (Lifebuoy), program Edukasi kesehatan Gigi dan Mulut (Pepsodent), program Pelestarian Makanan Tradisional (Bango) serta program Memerangi Kelaparan untuk membantu anak Indonesia yang kekurangan gizi (Blue Band). Misi korporasi Unilever adalah untuk meningkatkan vitalitas hidup. Hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan benar-benar memahami pelanggan abad 21 dan kehidupan mereka.

4.2 PT. Kino Indonesia Tbk

PT. Kino Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan consumer goods yang telah diakui di Indonesia dan juga manca negara dengan lingkup bisnis yang meliputi beberapa jenis kategori produk diantara lain adalah Personal Care, Beverages, Food, Pet Food dan Pharmasi. PT. Kino Indonesia Tbk ditemukan oleh Harry Sanusi pada 1991 dan terus berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu.

Saat ini Kino memiliki 9 anak perusahan dengan 32 merek dimana beberapa diantaranya berhasil mendapatkan pengakuan sebagai merek yang menjadi pilihan utama para konsumen. Visi dari PT. Kino Indonesia Tbk adalah menjadi perusahaan Indonesia yang ternama & terdepan yang berlandaskan ide & inovasi.

Berawal dari sebuah perusahaan distribusi bernama PT. Dutalestari Sentratama di tahun 1991. Saat ini, PT. Dutalestari Sentratama telah berkembang secara signifikan dengan 42 titik distribusi yang menangani distribusi di seluruh Indonesia. Mengembangkan diri ke dalam industri manufaktur, PT. Kino Indonesia Tbk yang berawal dengan nama PT. Kino Sentra Industrindo didirikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sebuah perusahaan produksi makanan ringan pada tahun 1997 dengan pabrik yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Langkah besar lainnya dilakukan pada tahun 1999, PT. Kino Sentra Industrindo berganti nama menjadi PT. Kinocare Era Kosmetindo, mengembangkan bisnisnya dengan aneka produk perawatan tubuh untuk semua gender dan usia. Tahun 2003, PT. Kinocare Era Kosmetindo melebarkan bisnisnya ke produk perawatan rumah tangga di bawah naungan merek Sleek dan di tahun 2005, melangkah lebih lanjut ke dalam industri minuman dengan memproduksi minuman berenergi, Panther.

Hampir tiga dekade, Kino telah bertransformasi menjadi perusahaan yang mapan dan terkemuka. Kualitas produk Kino telah memenuhi standar kualifikasi internasional, terbukti dengan meningkatnya permintaan pasar dari seluruh dunia. Namun Kino menyadari bahwa kepuasan tidak hanya sampai disitu, kesuksesan hari ini harus menjadi motivasi untuk semakin berprestasi di masa depan. "Innovate Today" berarti harus terus kreatif dan inovatif untuk menjadi pemimpin dalam industri kebutuhan konsumen. Dengan semangat inovasi yang menjadi nilai utama dari perusahaan, PT. Kino Indonesia Tbk berkomitmen memberikan produk-produk berkualitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat kita ambil dari hasil penelitian tentang penggunan Candlestick indikator Moving Average dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada saham UNVR dan KINO periode maret hingga mei 2020 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan candlestick saham UNVR dan KINO periode maret - mei 2020 terdapat support dan resistance. Jika pergerakan harga turun melewati batas support maka secara teknikal pergerakan harga saham akan melanjutkan penurunan dan merupakan saat untuk menjual saham. Dan apabila naik melewati batas resistance maka secara teknikal pergerakan harga saham akan melanjutkan kenaikan dan merupakan saat untuk membeli saham.
2. Trend saham UNVR periode maret - mei 2020 secara keseluruhan cenderung turun kemudian naik. Sedangkan pada saham KINO trend mulai naik pada bulan mei yang mana pada saat itu merupakan bulan terakhir penelitian, namun hal ini tidak menjadi masalah karena prospek kedepan saham KINO pun akan naik lagi. Pada saat trend sedang turun merupakan kondisi yang tepat untuk melakukan pembelian saham. Pada saat trend naik merupakan kondisi yang tepat untuk melakukan penjualan (take profit).

3. Momen untuk membeli saham berdasarkan indikator MACD pada saham UNVR dan KINO yaitu apabila terjadi golden cross di area negatif yang menandakan akan terjadinya rebound atau pembalikan arah dan menunjukkan harga saham dianggap murah, atau membeli saham ketika pergerakan MACD berada di area positif karena menandakan penguatan tren. Kemudian momen untuk menjual saham UNVR berdasarkan indikator MACD adalah ketika MACD mengalami death cross terutama death cross di area positif yang menandakan bahwa harga saham di anggap mahal atau jenuh beli.
4. Rekomendasi keputusan investasi dengan menggunakan Fuzzy logic terdapat lima hingga enam rekomendasi. Rekomendasi bisa lima atau enam rekomendasi berdasarkan data harga pada masing-masing subjek penelitian. Harga yang dimaksud merupakan harga pada saat rekomendasi beli signifikan. Harga beli tersebut dihitung berdasarkan harga *Support* dan harga. Rekomendasi untuk aksi beli pada saham UNVR yaitu pada kisaran harga Rp.0 s/d Rp. 6029, Rekomendasi hindari kerugian zona merah Rp. 6029 s/d Rp. 6156, Rekomendasi hindari kerugian zona kuning Rp. 6156 s/d Rp. 6622, Rekomendasi aksi tahan Rp. 6622 s/d Rp. 7453, Alternatif ambil untung Rp. 7453 s/d Rp. 7919 dan Rekomendasi ambil untung Rp. 5802,5 s/d 8800. Sedangkan pada saham KINO rekomendasi untuk aksi beli adalah pada harga Rp. 0 s/d Rp. 2192, rekomendasi hindari kerugian zona merah Rp. 2192 s/d Rp. 2234, rekomendasi hindari kerugian zona kuning Rp. 2234 s/d Rp. 2386, rekomendasi aksi tahan Rp.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2386 s/d Rp. 2659, aksi ambil untung Rp. 2659 s/d 2811,5 dan rekomendasi ambil untung Rp. 2139,5 s/d 3100.

5. Seandainya jika hanya diminta merekomendasikan satu perusahaan dari dua perusahaan yang di teliti, maka peneliti memilih investasi pada perusahaan Unilever karena perbandingan harga dengan Kino cukup besar perubahanya nya dan lebih besar keuntungannya, kemudian trend untuk saham UNVR terus meningkat kemudian stabil.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan menambah jumlah indikator dan jumlah sampel perusahaan nya. Dengan jumlah perusahaan yang banyak para investor yang memiliki kelebihan dana bisa berinvestasi di berbagai saham tersebut.
2. Bagi investor hendaknya jika hendak melakukan pembelian dan penjualan saham harus teliti melihat golden cross dan death cross nya. Juga harus lebih teliti dalam melihat pergerakan saham.
3. Supaya dalam berinvestasi lebih aman, maka harus menggunakan rekomendasi yang telah di gunakan dalam penganalisisan saham.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Q.S An-Nisa (4 : 29)

Al-Quran Q.S Al-Hasyr (59 : 18)

Ardani, Natica, Werner R. Murhadi, Deddi Marciano. 2012. "*Komparasi Strategi Buy dan Hold dengan Pendektan Teknikal".* Vol 14, No 1.https://doi.org/10.9744/jak.14.1.32-44

Eric, Dejan, Andjelic, Goran, and Srdjan Redzepagic, (2009). *Application of MACD and RVI Indicators as Function of Investment Strategy Optimization on the Financial Market.*

Dourra, Husein & Pepe Siy. (2002). Investment Using Technical Analysis and Fuzzy Logic. Artikel Ilmiah: Elsevier

Hadi, Nor. 2013. *Pasar modal (Acuan Teoriti dan Praktis investasi di*

Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya.* Jakarta:Salembara Empat.

Hariyani,Iswi dan Serfianto Dibyo Purnomo.2010. *Buku pintar hukum bisnis pasar modal.* Jakarta : Penerbit Visimedia Jakarta

Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Anallisis Investasi.* Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto. 2012, *Teori Portofolio dan Anallisis Investasi.* Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto.2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. *Edisi Ketujuh* Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto.2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta

Herdian, Henry.2016. Analisis Teknikal untuk Pemula. Diperoleh tanggal 19 Januari 2017 dari http://www.stockbit.com/e-book/analisis-teknikal-trading-untuk-pemula.html

Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Instrumen Keuangan Pasar Modal). Yogyakarta:Graha Ilmu.

Kasmir. 2013. *Analisa laporan keuangan Edisi 1.* Jakarta : Rajawali Pers

Khalid Hamid 2016, *Teknik Forex Sebenar*, ForexWinner

Martalena, Maya Malinda. (2011), Pengantar Pasar Modal, Yogyakarta: Penerbit Andi

May, Ellen. 2013. *Smart Traders Not Gamblers.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mellya, dan Syarif. 2017. ”*Analisis teknik penggunaan Moving Average, Relative Stranght Index dan Bollinger Bands dalam menghasilkan return saham pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII)”*: Jurnal

Monika, Noor Elma., Meina Wulansari Yusniar., dan Roy Fahmi Dalimunthe. 2017. “*Analisis teknikal menggunakan analisis MACD untuk membeli dan menjual dalam perdagangan saham*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Politeknik Banjarmasin.

Nasarudin, M. Irsan. dkk. 2010. *Aspek hukum pasar modal indonesia Edisi 1*. Jakarta : Penerbit Kencana Jakarta

Prabhata, Adi. 2012. “*Efektifitas penggunaan analisis teknikal stochastic oscillator dan moving average convergence-divergence (macd) pada perdagangan saham-saham jakarta islamic index (jii) di bursa efek Indonesia”.* Jurnal Fakultas Hukum UII.

Prasetyo, P., Laely, N., & Subagyo, H. (2019). ”*Analisis Komparatif Penggunaan Metode Stochastic, Moving Average Dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal Dan Syar’i (Study Pada Jakarta Islamic Index 2016 – 2018)”.* JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi. Https://Doi.Org/10.30737/Jimek.V2il.414

Rahardjo, Budi. 2009.Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffer. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sinaga, Benni. 2011.*Kitab Suci Saham.* Jakarta:Dua Jari Terangkat.

Sugiyono. 2010. “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif & RND”* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2011. “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif & RND”* Bandung: ALFABETA.

Susanto, Djoko dan Sabardi,Agus. 2010, *analisis Teknikal di Bursa Efek.* Edisi Dua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi, teori dan aplikasi,* Edisi pertama, Kanisius.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tandelilin, Erduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wira, Desmond. 2010. "*Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal"*. Cetakan pertama. Jakarta:PT. Exceed.

(http://www.foreximf.com/belajar-forex-2/lanjutan/candlestick-pattern/)

(http://www.unilever.co.id/id/aboutus/introductiontounilever/)

(https://www.kino.co.id/company/)

(www.Rti.co.id)

(www.googlefinance)

(www.cnbcindonesia.com)

(www.idx.co.id)

(www.investing.com)

(www.kontan.co.id)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PT. UNILEVER INNDONESIA TBK

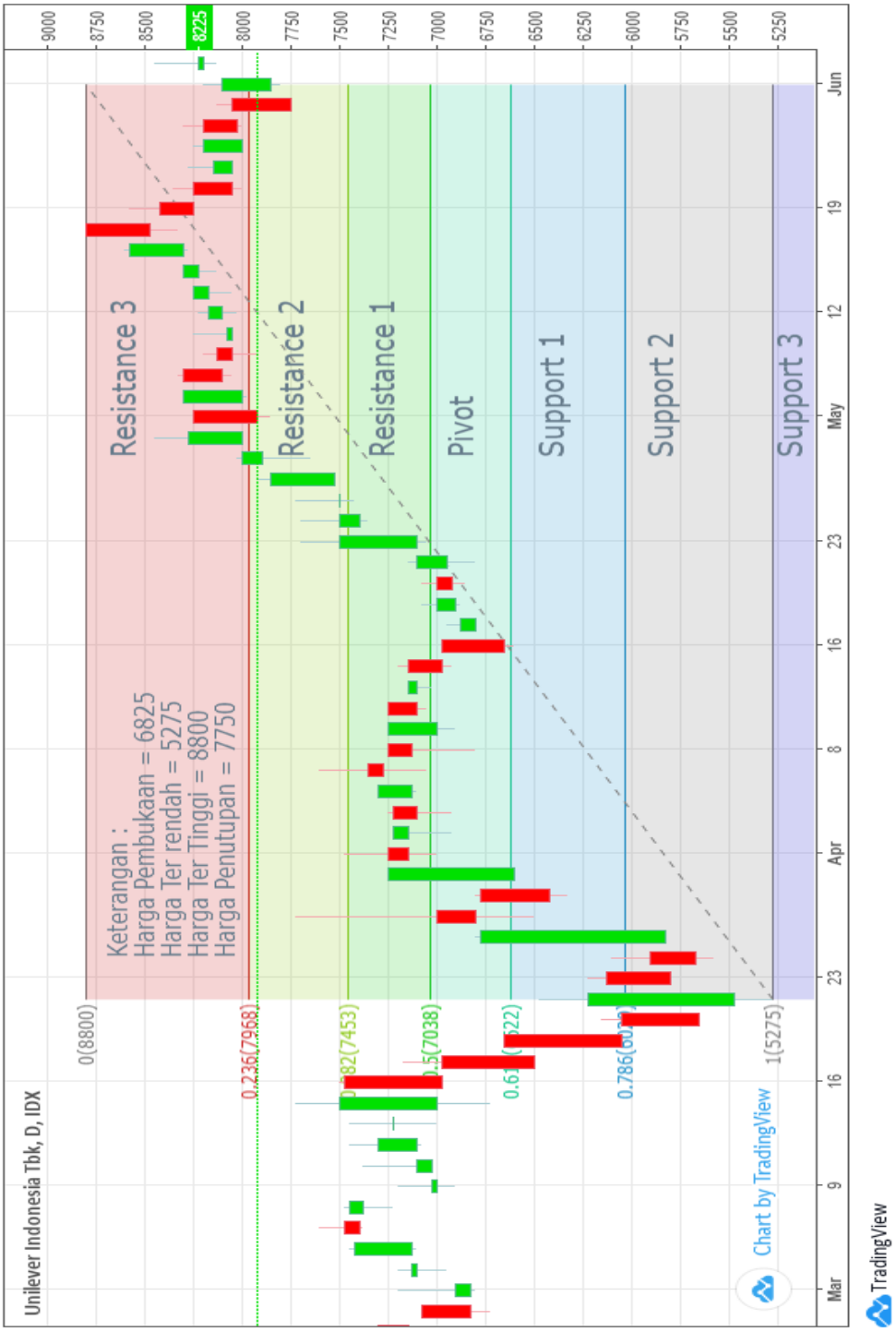

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

PT KINO INDONESIA Tbk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Zaidul Rahman, yang akrab dipanggil Zaidul. Lahir di Desa Bencah Kelubi 30 Desember 1997. Beralamat di Dusun I Desa Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Hamizan dan ibu Jelina.

Memulai jenjang pendidikan di SDN 003 Bencah Kelubi pada tahun 2003. Selain sekolah pada sekolah dasar (SD) penulis juga sempat sekolah agama yaitu pada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Ikhsan Desa Bencah Kelubi pada tahun 2005. Pada tahun 2009 penulis menamatkan pendidikan SD dan MDA kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs Al-Muhajirin desa pancuran gading kecamatan tapung kabupaten kampar hingga tamat pada tahun 2012. Lalu pada tahun 2012 tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Pekanbaru hingga menamatkan pendidikan SMA pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan Sastra Satu (S1) di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada saat menempuh pendidikan S1 penulis memilih program studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di kantor BPSDM Provinsi riau di jalan Ronggowarsito Pekanbaru, lalu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Temiang, kecamatan Bandar laksamana, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada tanggal 14 juli 2020 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dan Alhamdulillah lulus dengan predikat memuaskan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.